



Pengertian, Objek dan Ruang Lingkup Filsafat, Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Islam

Elen Safitri¹, Lesma Yoana², Rahmah Yani³, Rika Nanda Hayani⁴

^{1,2,3,4} UIN Sumatera Utara Medan

Email: elensafitri266@gmail.com¹, lesmanyaoana@gmail.com², rahmahyani@gmail.com³, rikanandahayani@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objek dan ruang lingkup filsafat pendidikan dan filsafat pendidikan islam. Filsafat menjelaskan tentang esensi realita beruntun dan metodelis, sehingga dapat memberikan pandangan hidup yang universal. Filsafat hadir tidak terlepas dari masalah-masalah manusia yang dihadapi manusia. filsafat pendidikan merupakan suatu ilmu pendidikan yang bersendikan filsafat, atau filsafat yang diterapkan dalam usaha pemikiran dan pemecahan masalah pendidikan. Filsafat pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang pandangan filosofis dari sistem dan aliran filsafat dalam Islam terhadap masalah-masalah kependidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia Muslim dan Umat Islam. Objek kajian filsafat terbagi menjadi dua bagian yaitu objek materil dan objek formal. Objek kajian dalam filsafat pendidikan antara lain ontology, epistemologi, metodologi, dan aksiologi. Sedangkan objek kajian filsafat pendidikan Islam terbagi menjadi dua yaitu objek makro dan objek mikro. Ruang lingkup filsafat terbagi menjadi tiga yaitu, ontology, epistemologi, dan aksiologi. Ruang lingkup filsafat pendidikan berkaitan dengan masalah pendidikan seperti Tujuan dan Cita-cita Filsafat Pendidikan, Interpretasi tentang Sifat Manusia, nilai pendidikan, teori pengetahuan dan Hubungan pendidikan dan berbagai bidang kehidupan nasional dan berbagai komponen sistem pendidikan. Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam meliputi aspek-aspek tujuan pendidikan, kurikulum, pendidik, peserta didik, metode, materi, evaluasi, dan lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: *Objek, Ruang Lingkup Filsafat, Filsafat Pendidikan Islam*

Abstract

This study aims to determine the object and scope of educational philosophy and Islamic educational philosophy. Philosophy explains the essence of reality successively and methodically, so that it can provide a universal view of life. Philosophy exists inseparable from human problems faced by humans. Educational philosophy is an educational science that is based on philosophy, or philosophy that is applied in efforts to think and solve educational problems. The philosophy of Islamic education can be interpreted as a study of the philosophical views of the systems and schools of philosophy in Islam towards educational issues and how they affect the growth and development of Muslim humans and Muslims. The object of study of philosophy is divided into two parts, namely material objects and formal objects. The objects of study in educational philosophy include ontology, epistemology, methodology, and axiology. While the object of study of the philosophy of Islamic education is divided into two, namely macro objects and micro objects. The scope of philosophy is divided into three, namely, ontology, epistemology, and axiology. The scope of educational philosophy deals with

educational issues such as the goals and ideals of educational philosophy, interpretation of human nature, educational values, theory of knowledge and educational relations and various fields of national life and various components of the education system. The scope of Islamic educational philosophy includes aspects of educational goals, curriculum, educators, students, methods, materials, evaluation, and educational environment.

Keywords: *Objects, Scope of Philosophy, Philosophy of Islamic Education.*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia filsafat memiliki peranan yang sangat penting. Setidaknya ada tiga peran utama yang dimiliki yaitu sebagai pendobrak, pembebas, dan pembimbing. Pendidikan merupakan usaha mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia atau peserta didik baik potensi fisik potensicipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya.

Pendidikan merupakan suatu proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang. Pendidikan lahir dari induknya yaitu filsafat. Pada awalnya pendidikan berada bersama dengan filsafat, sebab filsafat tidak pernah bisa membebaskan diri dengan pembentukan manusia. Filsafat diciptakan oleh manusia untuk kepentingan memahamikedudukan manusia, pengembangan manusia, dan peningkatan hidup manusia. Dasar pendidikan adalah cita-cita kemanusiaan universal. Pendidikan memiliki tujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan. organis, harmonis, dinamis, guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan. Filsafat pendidikan merupakan filsafat yang digunakan dalam studi mengenai masalah-masalah pendidikan.

Filsafat pendidikan Islam merupakan suatu cabang ilmu filsafat yang membahas tentang pendidikan bercorak Islam yang berisi perenungan-perenungan mengenai apa sesungguhnya pendidikan Islam itu dan bagaimana usaha-usaha pendidikan dilaksanakan agar berhasil sesuai dengan hukum-hukum Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library reseach*) dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, lifet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dengan hasil penelitian terdahulu yang menjadi pendukung data pada tema penelitian terkait objek dan ruang lingkup filsafat, filsafat pendidikan dan filsafat pendidikan islam dengan proses penelitian dimulai dengan tahapan mengidentifikasi, menemukan informasi yang relevan, menganalisis hasil temuan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikannya menjadi temuan baru berkaitan dengan objek dan ruang lingkup filsafat, filsafat pendidikan dan filsafat pendidikan islam, (Syahputra dan Darmansah : 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Filsafat

Kata filsafat berasal dari bahasa Yunani yaitu *philosophia*, *philo* pada artian yang sederhana memiliki arti cinta, sedangkan pada artian yang luas yaitu suatu keinginan oleh sebab itu berusaha untuk mencapai keinginan tersebut. Sedangkan *sophia* berarti kebijakan dengan kata lain dapat diartikan pandai, pengertian yang mendalam, cinta pada kebijakan, (Hermawan : 2009). Jadi filsafat secara etimologi diartikan sebagai cinta atau gemar kebijakan. Cinta adalah keinginan yang besar atau berkobar-kobar dan kebijakan merupakan kebenaran sejati atau kebenaran yang sesungguhnya. Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa filsafat ialah keinginan atau hasrat yang sungguh-sungguh terhadap kebenaran sejati, (Hamdani : 2011).

Aristoteles berpendapat bahwa filsafat merupakan ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran yang berisi ilmu metafisika, retorika, logika, etika, ekonomi, politik dan estetika. Cicero juga mengemukakan pendapatnya bahwa filsafat merupakan ibu dari semua seni (*the mother of all the arts*) dan sebagai seni kehidupan. Menurut Paul Natorp, filsafat memiliki pengertian sebagai suatu dasar ilmu yang menentukan kesatuan pengetahuan manusia dengan memperlihatkan dasar akhir yang sama dan juga memikul sebaliknya. Sedangkan menurut M. J. Langeveld, filsafat adalah kesatuan dari ilmu yang terdiri atas beberapa lingkup masalah; masalah lingkungan, masalah keadaan (metafisika, manusia, alam, dan lainnya), (Nurgiansah : 2020).

Filsafat menjelaskan tentang esensi realita beruntun dan metodis, sehingga dapat memberikan pandangan hidup yang universal. Filsafat hadir tidak terlepas dari masalah-masalah manusia yang dihadapi manusia. Upaya untuk merespon serta menemukan jawaban atas masalah yang dihadapi, terlebih lagi masalah yang bersifat asasi dan mendasar pada gilirannya akan menghasilkan sebuah konsep yang disebut dengan filsafat. Filsafat tidak terbatas, sebab filsafat mencakup semua bidang serta dimensi yang diteliti oleh ilmu-ilmu lainnya tidak hanya satu bidang saja. Filsafat menjadikan semua bidang sebagai objek kajian.

Filsafat Pendidikan

Berfilsafat berarti berpikir reflektif untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan mendasar (radikal) dan universal. Jawaban tersebut disusun secara sistematis, diuji secara kritis dan terbuka untuk memperoleh kebenaran yang sesungguhnya (hakiki). Jawaban terhadap persoalan biasanya tidak pernah selesai, tidak pernah sempurna.

Isilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedagogie*", Memiliki arti bimbingan yang diberikan kepada anak. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris istilah pendidikan diartikan sebagai "*education*" yang berarti pengembangan atau bimbingan. sedangkan dalam bahasa Arab biasa diterjemahkan dengan Tarbiyah yang berarti pendidikan.

Imam Bernadib berpendapat bahwa filsafat pendidikan merupakan suatu ilmu pendidikan yang bersendikan filsafat, atau filsafat yang diterapkan dalam usaha pemikiran dan pemecahan masalah pendidikan. Filsafat pendidikan adalah cabang filsafat yang mempelajari hakekat pendidikan. Filsafat pendidikan memandang kegiatan pendidikan sebagai objek yang perlu dikaji, (Jenilan : 2018). Filsafat pendidikan adalah ilmu pendidikan yang bersendikan filsafat, atau filsafat yang diterapkan dalam usaha pemikiran dan pemecahan masalah-masalah pendidikan, (Yunus : 2015).

Berbicara tentang filsafat pendidikan sebenarnya tidak dapat dilepaskan dari pembahasan tentang teori, pendidikan dan praktek pendidikan. Ketiga hal tersebut merupakan tiga serangkai yang hanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Dapat dikatakan bahwa filsafat melahirkan teori dan teori dapat melahirkan praktek. Dapat pula dibalik bahwa praktek pendidikan akan melahirkan teori pendidikan. Yang jelas, ketiganya memiliki silaturahmi yang erat.

Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang pandangan filosofis dari sistem dan aliran filsafat dalam Islam terhadap masalah-masalah kependidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia Muslim dan Umat Islam. Di samping itu Hamdani Ihsan & A. Fuad Ihsan berpendapat bahwa filsafat pendidikan Islam, juga merupakan studi tentang penggunaan dan penerangan metode dan sisten filsafat Islam dalam memecahkan problematika pendidikan umat Islam, dan selanjutnya memberikan arah dan tujuan yang jelas terhadap pelaksanaan pendidikan umat Islam. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir filsafat pendidikan Islam ialah pemikiran

mengenai beberapa hal tentang pendidikan yang dituntun oleh ajaran Islam, (Hermawan : 2009). Filsafat pendidikan Islam membahas mengenai filsafat yang berkaitan dengan pendidikan bercorak Islam yang berisi berbagai perenungan terkait pendidikan Islam dan usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan supaya berhasil sesuai dengan hukum-hukum Islam, (Hamdani : 2011).

Dalam ajaran Islam, motivasi, dorongan dan anjura agar berfikir mendalam serta mengkaji berbagai hal yang berkaitan dengan alam semesta, kehidupan manusia, bahkan dengan Tuhan pun banyak dikemukakan di al-Qur'an serta dalam Hadits. Salah satu ayat yang menjelaskan manusia agar berfilsafat tercantum dalam Surah Al-Imran (3) Ayat 190:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal”

Ayat di atas, selain sebagai landasan dasar untuk umat Islam yang berfilsafat dan menerjunkan diri dalam pergulatan filsafat, juga mengisyaratkan betapa luasnya persoalan yang harus dikaji melalui penggunaan akal fikiran, berkaitan dengan seluruh aspek yang ada di alam semesta, (Syar'i : 2005).

Objek Filsafat, Filsafat Pendidikan Dan Filsafat Pendidikan Islam

1. Objek Kajian Filsafat

Objek kajian filsafat terbagi menjadi dua bagian yaitu objek materil dan objek formal. Objek materil filsafat merupakan segala sesuatu yang ada, meliputi ada dalam kenyataan, ada dalam fikiran, serta ada dalam kemungkinan, (Hamdani : 2011) Objek materi filsafat terdiri atas tiga persoalan pokok yaitu:

- a. Masalah Tuhan, yang sama sekali di luar atau di atas jangkauan ilmu pengetahuan biasa.
- b. Masalah alam yang belum atau tidak dapat dijawab oleh ilmu pengetahuan biasa.
- c. Masalah manusia yang juga belum atau tidak dapat dijawab oleh ilmu pengetahuan biasa, (Anwar : 2015).

(Hamdani : 2011) Sedangkan objek formal merupakan hakikat dari segala sesuatu yang ada. Objek formal adalah penelitian yang mendalam. Kata mendalam berarti ingin tahu tentang objek yang tidak empiris. mencari keterangan sedalam-dalamnya, hingga ke akhirnya persoalan, sampai kepada sebab-sebab terakhir tentang objek materi filsafat, sepanjang kemungkinan yang ada pada akal budi manusia.

2. Objek Filsafat pendidikan

Objek kajian dalam filsafat pendidikan antara lain sebagai berikut:

- a. Ontologi ilmu pendidikan, pokok pembahasannya berkaitan dengan hakikat substansi serta pola organisasi ilmu pendidikan
- b. Epistemologi Ilmu pendidikan, pokok pembahasannya terkait tentang objek formal serta objek materil ilmu pendidikan
- c. Metodologi Ilmu pendidikan, pokok pembahasannya terkait dengan cara-cara kerja dalam menyusun Ilmu pendidikan
- d. Aksiologi Ilmu pendidikan, pokok pembahasannya berkaitan dengan hakikat nilai kegunaan teoritis dan praktis ilmu pendidikan, (Mudyaharjo : 2002).

3. Objek Filsafat Pendidikan Islam

Secara makro yang menjadi objek kajian Filsafat Pendidikan Islam adalah objek formal itu sendiri, yaitu mencari keterangan secara radikal mengenai Tuhan, manusia dan alam yang tidak dapat dijangkau oleh pengetahuan biasa. Secara mikro, objek kajian Filsafat Pendidikan Islam

adalah pemikiran yang serba mendalam, mendasar, sistematis, terpadu, logis, menyeluruh dan universal mengenai konsep-konsep pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam. Konsep-konsep tersebut mencakup lima faktor atau komponen pendidikan, yaitu: tujuan pendidikan Islam, pendidik, anak didik, alat pendidikan, (kurikulum, metode, dan penilaian/evaluasi pendidikan), dan lingkungan pendidikan, (Salminawati : 2012).

RUANG LINGKUP FILSAFAT, FILSAFAT PENDIDIKAN, DAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Ruang Lingkup Filsafat

Adapun yang menjadi Ruang lingkup pembahasan pada filsafat yaitu terdiri atas tiga pembahasan yaitu Ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Ontologi adalah cabang metafisika yang membahas tentang eksistensi dan ragam dari suatu kenyataan. Beberapa tafsiran yang berkaitan dengan kenyataan diantaranya menurut supernaturalisme dan naturalisme. Berdasarkan pandangan supernaturalisme, terdapat wujud-wujud yang bersifat gaib dan wujud ini bersifat lebih tinggi atau lebih kuasa dibandingkan dengan wujud alam yang nyata. Adapun pandangan yang bertolak belakang dengan supernaturalisme adalah naturalisme. Paham yang berdasarkan naturalisme yaitu materialisme yang menganggap bahwa gejala-gejala alam tidak disebabkan oleh pengaruh kekuatan gaib tetapi disebabkan oleh kekuatan yang terdapat dalam diri sendiri yang dipelajari dan dapat diketahui. Pembahasan epistemologi berkaitan dengan hakikat pengetahuan dan cara bagaimana atau dengan sarana apa pengetahuan dapat diperoleh. Pembahasan aksiologi bersangkutan dengan hakikat nilai, bagian filsafat yang membahas tentang baik dan buruk, benar dan salah, serta cara dan tujuan.

Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan

Ruang lingkup filsafat pendidikan mencakup beberapa hal berikut:

a. Tujuan dan Cita-cita Filsafat Pendidikan

Pendidikan mengevaluasi secara kritis berbagai tujuan dan cita-cita pendidikan. Tujuan dan cita-cita pendidikan ini telah diperkenalkan oleh berbagai filsuf di waktu yang berbeda. Tujuan pendidikan adalah pembangunan karakter, pembangunan manusia, pengembangan manusia yang harmonis, persiapan untuk kehidupan dewasa, pengembangan kewarganegaraan, penggunaan waktu luang, pelatihan untuk kehidupan sipil, pelatihan untuk kehidupan internasional, pencapaian integrasi sosial dan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan untuk semua, menyamakan peluang pendidikan, memperkuat tatanan politik yang demokratis dan pengembangan sumber daya manusia. Tujuan-tujuan dari pendidikan ini disajikan oleh para pemikir pendidikan di waktu dan iklim yang berbeda, diteliti dan dievaluasi. Dengan demikian, filsafat pendidikan secara kritis mengevaluasi berbagai tujuan dan cita-cita pendidikan yang dicapai.

b. Interpretasi tentang Sifat Manusia

Gambaran filosofis tentang sifat manusia adalah hasil dari sintesis faktafakta yang dipinjam dari semua ilmu manusia dengan nilai-nilai yang dibahas dalam berbagai ilmu normatif yang berbeda. Gambaran filosofis, oleh karena itu, lebih luas dibandingkan dengan gambar manusia yang diambil oleh biologi, sosiologi, psikologi, ekonomi dan antropologi dan ilmu manusia lainnya.

c. Nilai Pendidikan

Nilai biasanya merupakan subjek filosofis karena lebih abstrak, integral dan universal. Filsafat pendidikan tidak hanya mengevaluasi nilai-nilai secara kritis tetapi juga mensistematisasinya dalam suatu hierarki. Nilai-nilai pendidikan ditentukan oleh nilai-nilai filosofis. Nilai-nilai pendidikan yang disebarkan oleh para filsuf yang berbeda telah diturunkan dari dunia

mereka sendiri, dan pandangan mereka tentang tujuan kehidupan manusia. Oleh karena itu, pengawasan pandangan dunia, pandangan, keyakinan adalah fungsi spesifik dari filsafat dan perlu untuk perlakuan filosofis terhadap nilai-nilai tersebut.

d. Teori Pengetahuan

Pendidikan terkait dengan pengetahuan. Pendidikan ditentukan oleh sumber, batasan, kriteria dan sarana pengetahuan. Diskusi tentang semua ini berada dalam yurisdiksi epistemologi, salah satu cabang filsafat, oleh karena itu, area penting berfungsinya filsafat pendidikan terkait dengan teori pengetahuan.

e. Hubungan pendidikan dan berbagai bidang kehidupan nasional dan berbagai komponen sistem pendidikan, (Siahaan : 2019).

Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat pendidikan Islam merupakan bagian dari ilmu filsafat yang memiliki obyek tertentu, sehingga memiliki batas-batas yang harus diperhatikan oleh para pengguna ilmu ini agar pembahasan tidak melebar kepada hal-hal yang kurang perlu. Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam meliputi aspek-aspek tujuan pendidikan, kurikulum, pendidik, peserta didik, metode, materi, evaluasi, dan lingkungan pendidikan. Masalah di atas tersusun dan dilatarbelakangi oleh pendidikan Islam. Oleh karena itu, bagi seseorang yang bermaksud mempelajari filsafat pendidikan Islam, akan diajak memahami konsep tujuan pendidikan, konsep kurikulum, konsep pendidik, konsep peserta didik, konsep metode, konsep materi, konsep evaluasi, dan seterusnya yang dilakukan secara mendalam, sistematis, logis, radikal, dan universal berdasarkan tuntutan ajaran agama Islam bersumber dari Al-Quran dan Al Sunah.

Namun demikian, pemikiran tentang ruang lingkup filsafat pendidikan Islam tidak hanya sebatas hal-hal tersebut. Hal ini didasarkan pemahaman bahwa pendidikan merupakan suatu sistem, sudah barang tentu di dalamnya terdapat beberapa aspek, baik menyangkut aspek praktis-empiris maupun filosofis dan teoretis. Dalam hal ini, selain mengenai hal-hal yang bersifat teknis operasional pendidikan, juga terdapat hal-hal lain yang mendasari dan mewarnai corak sistem pemikiran yang disebut filsafat itu. Sehingga dapat ditambahkan, bahwa ruang lingkup pembahasan filsafat pendidikan Islam mencakup juga pemikiran-pemikiran yang mendalam, mendasar, sistematis, terpadu, logis, dan menyeluruh mengenai problematika kependidikan Islam, Pada prakteknya, pemikiran-pemikiran tentang hal-hal tersebut senantiasa berpedoman kepada nilai-nilai Islam, (Yunus : 2019).

Ruang lingkup Filsafat Pendidikan Islam dapat dilihat dari berbagai dimensi. Bukhari melihatnya dari 2 (dua) dimensi, yaitu: dimensi lingkungan pendidikan, dan dimensi jenis permasalahan pendidikan. Sedangkan Soedomo menambahkannya dengan dimensi waktu, dan dimensi ruang atau geografis. Dilihat dari dimensi lingkungan pendidikan, maka wilayah kajiannya meliputi, pendidikan dalam lingkungan keluarga, pendidikan dalam lingkungan sekolah, dan pendidikan di luar sekolah. Dilihat dari dimensi jenis permasalahan pendidikan, maka wilayah kajiannya meliputi: masalah landasan pendidikan, masalah struktur lembaga pendidikan, dan masalah operasional pendidikan, (Mappasiara : 2017).

SIMPULAN

Filsafat ialah keinginan atau hasrat yang sungguh-sungguh terhadap kebenaran sejati. Berfilsafat berarti berfikir. Filsafat menjelaskan tentang esensi realita beruntun dan metadis, sehingga dapat memberikan pandangan hidup yang universal. Filsafat hadir tidak terlepas dari masalah-masalah manusia yang dihadapi manusia. filsafat pendidikan merupakan suatu ilmu pendidikan yang bersendikan filsafat, atau filsafat yang diterapkan dalam usaha pemikiran dan pemecahan masalah pendidikan. Filsafat pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang pandangan filosofis dari sistem dan aliran filsafat dalam Islam terhadap masalah-masalah kependidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia Muslim dan Umat Islam.

Objek kajian filsafat terbagi menjadi dua bagian yaitu objek materil dan objek formal. Objek kajian dalam filsafat pendidikan antara lain ontology, epistemologi, metodologi, dan aksiologi. Sedangkan objek kajian filsafat pendidikan Islam terbagi menjadi dua yaitu objek makro dan objek mikro.

Ruang lingkup filsafat terbagi menjadi tiga yaitu, ontology, epistemologi, dan aksiologi. Ruang lingkup filsafat pendidikan berkaitan dengan masalah pendidikan seperti Tujuan dan Cita-cita Filsafat Pendidikan, Interpretasi tentang Sifat Manusia, nilai pendidikan, teori pengetahuan dan Hubungan pendidikan dan berbagai bidang kehidupan nasional dan berbagai komponen sistem pendidikan. Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam meliputi aspek-aspek tujuan pendidikan, kurikulum, pendidik, peserta didik, metode, materi, evaluasi, dan lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Yunus, dkk. (2015), *Filsafat Pendidikan Islam*, Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka.
- Anwar, Muhammad, (2015), *Filsafat Pendidikan*, Jakarta:Kencana.
- Hamdani, (2011), *Filsafat Saint*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, Haris, (2009), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Birokrasi Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Jenilan, (2018), *Filsafat Pendidikan*, Jurnal El-Afkar Vol. 7 No. 1.
- Mappasiara, (2017), *Filsafat Pendidikan Islam*. Vol.VI, No. 2.
- Mudyaharjo, Redja, (2002), *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Nurgiansah, T. Heru, (2020), *Filsafat Pendidikan*, Jawa tengah: CV. Pena Persada.
- Salminawati, (2012), *Filsafat Pendidikan Islam*, Medan: FITK UIN Sumatera Utara.
- Siahaan, Sardianto Markos, (2019), *Filsafat Pendidikan*, Palembang: Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Syar'i, Ahmad, (2005), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus.